

**TINGKAT PENERIMAAN DIRI MAHASISWA FAKULTAS  
DAKWAH ANGKATAN 2019 YANG BELUM LULUS BACA  
TULIS AL-QUR'AN DAN PENGETAHUAN PENGALAMAN  
IBADAH (BTA-PPI) UNTUK MENGIKUTI  
PROGRAM PESANTRENISASI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S. Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**Atika Fitrianingrum Efendi  
1617101001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika Fitrianingrum Efendi  
NIM : 1617101001  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Judul Skripsi : Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 yang Belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya saya ataupun penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang didapat.

Purwokerto, 08 Oktober 2020  
Yang Menyatakan,



**Atika Fitrianingrum Efendi**  
**NIM. 1617101001**

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**TINGKAT PENERIMAAN DIRI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH  
ANGKATAN 2019 YANG BELUM LULUS BACA TULIS AL-QUR'AN  
DAN PENGETAHUAN PENGALAMAN IBADAH (BTA-PPI) UNTUK  
MENGIKUTI PROGRAM PESANTRENISASI**

yang disusun oleh Saudara: **Atika Fitrianingrum Efendi**, NIM. **1617101001**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **14 Oktober 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



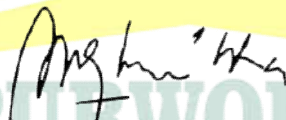
Alief Budiyono, S.Psi, M.Pd.  
NIP 19790217 200912 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.  
NIP 19810117 200801 2 010

Penguji Utama,



Nurma Ali Ridlwan, M.Ag.  
NIP 19740109 200501 1 003

Mengesahkan,

Dekan,

Tanggal 27 Oktober 2020



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulis skripsi dari :

Nama : Atika Fitrianingrum Efendi  
NIM : 1617101001  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Judul Skripsi : Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah  
Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk  
Mengikuti Program Pesantrenisasi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 08 Oktober 2020  
Pembimbing

  
**Alief Budiyono M. Pd**  
**NIP. 19790217 2009121 003**

**MOTTO**

Hidup adalah kumpulan keyakinan dan perjuangan  
(Habiburrahman)



**TINGKAT PENERIMAAN DIRI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH  
ANGKATAN 2019 YANG BELUM LULUS BTA PPI UNTUK  
MENGIKUTI PROGRAM PESANTRENISASI**

Atika Fitrianingrum Efendi  
NIM. 1617101001

**ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 yang belum lulus BTA PPI untuk mengikuti program pesantrenisasi. Teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner atau skala penerimaan diri secara *online* dengan pengambilan responden menggunakan teknik *cluster sampel*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi tergolong sedang. Hal tersebut dapat dilihat sebanyak 2 responden atau 6,67% memiliki tingkat penerimaan diri rendah, sebanyak 21 responden atau 70% memiliki tingkat penerimaan diri yang sedang, dan 7 responden atau 23,3% memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Penerimaan diri, Mahasiswa, Pesantrenisasi*



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti mempersembahkan karya penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, (Bapak Anwar Efendi dan Ibu Tin Haniyah) yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, serta sumber semangat dan motivasi.
2. Adik-adik tersayang (Silvia Khoerunnisa Effendi dan Ilham Fathurrizqi Effendi) yang selalu memberikan semangat dan dukungan, semangat, dan motivasi.
3. Segenap keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
4. Teman-teman BKI angkatan 2016, khususnya BKI A yang selalu mendukung dan memberi semangat.
5. Teman-teman Komunitas Mitra Remaja periode 2018/2019
6. Teman-teman komunitas PENAMAS periode 2018/2019
7. Kanda, Yunda, Dinda Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah IAIN Purwokerto
8. Teman-teman PPL magang BRSKPN "Satria" di Baturraden
9. Teman-teman KKN angkatan ke-45, kelompok 09 Desa Pangempon, Kec. Kejobong, Kab. Purbalingga.
10. Teman-teman mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang telah membantu di dalam penelitian ini.
11. Teman-teman pondok pesantren Sirojuddin yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Sahabat- sahabat yang selalu menyemangati dan mendukung Kurnia Firdausi A, Mufti Wahyu Khabibah, Solikhatul Febriani, Aan Indriani.
13. Segenap kerabat dan orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan dan selalu membantu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada setiap pencipta-Nya, sehingga penulis dengan kemampuan dan kekurangan dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Perjalanan panjang yang telah penulis lalui, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi.**

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Musta'in S.Pd., M.Si., Wakil Dekan III II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Alief Budiyo, S.Psi., M.Pd., Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa membrikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.



8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Segenap mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Anwar Efendi dan Ibu Tin Haniyah.
11. Segenap kerabat dan orang-orang yang berpartisipasi dan memberikan dukungan serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan doa semoha amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Amiin.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi karya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Purwokerto, 08 Oktober 2020  
Penulis,



**Atika Fitrianingrum Efendi**  
**NIM. 1617101001**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Literatur Review .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penerimaan Diri .....	13
1. Definisi Penerimaan Diri .....	13
2. Manfaat Penerimaan Diri .....	15
3. Aspek-Aspek Penerimaan Diri .....	15
4. Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri.....	17
B. Mahasiswa .....	19
1. Pengertian Mahasiswa .....	19
2. Karakteristik Mahasiswa .....	19
3. Peran Pembentukan Karakter Mahasiswa .....	20

C. Pesantren .....	21
1. Definisi Pensatren .....	21
2. Tujuan Pendidikan Pesantren .....	22
3. Fungsi Pesantren .....	23
4. Unsur-Unsur Pondok Pesantren .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	30
E. Sumber Data .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Pengolahan Data .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Penelitian .....	44
1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	44
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	45
3. Jumlah Subjek Penelitian dan Gambaran Responden .....	46
B. Penyajian dan Analisis Data .....	46
C. Pembahasan .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa Dakwah Angkatan 2019 .....	28
Tabel 3.2	Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas .....	30
Tabel 3.3	Indikator Penerimaan Diri .....	31
Tabel 3.4	Alternatif Jawaban Skala Likert .....	33
Tabel 3.5	Blueprint Skala Penerimaan Diri .....	34
Tabel 3.6	Data Validitas Instrumen Penelitian Penerimaan Diri .....	38
Tabel 3.7	Item Variabel Penerimaan Diri .....	40
Tabel 3.8	Realibilitas Kuesioner Penerimaan Diri .....	42
Tabel 3.9	Hasil Uji Realibilitas Penerimaan Diri .....	42
Tabel 3.10	Kategorisasi Tingkat Penerimaan Diri .....	43
Tabel 4.1	Item Pernyataan Saya Merasa Puas Dengan Keadaan Saya Sekarang .....	47
Tabel 4.2	Item Saya Merasa Bangga Dengan Keadaan Saya Sekarang .....	49
Tabel 4.3	Item Saya Merasa Percaya Diri Keadaan Yang Sekarang .....	49
Tabel 4.4	Item Saya Merasa Terhina Jika Orang Lain Membicarakan Tentang Diri Saya .....	50
Tabel 4.5	Item Saya Merasa Khawatir Apabila Orang Lain Tidak Menyukai Saya .....	51
Tabel 4.6	Item Saya Merasa Kurang Dihargai Oleh Orang-orang di Lingkungan Pesantren .....	52
Tabel 4.7	Item Saya Merasa Puas Dengan Apa Yang Saya Lakukan .....	53
Tabel 4.8	Item Saya Merasa Mempunyai Kemampuan Lebih Yang Tidak Dimiliki Oleh Orang Lain .....	54
Tabel 4.9	Item Pernyataan Saya Merasa Yakin Dapat Mencegah Timbulnya Masalah-Masalah Dimasa Yang Akan Datang .....	55
Tabel 4.10	Item Saya Menyukai Pribadi Saya, Tidak Peduli Dengan Pendapat Orang Lain .....	56
Tabel 4.11	Item Saya Merasa Percaya Diri Dalam Mengatasi Setiap Persoalan .....	57

Tabel 4.12	Item Saya Menyukai Diri Saya, Walaupun Orang Lain Tidak Menyukai Saya .....	58
Tabel 4.13	Item Saya Merasa Tidak Berguna Karena Tidak Banyak Yang Bisa Saya Lakukan .....	59
Tabel 4.14	Item Saya Merasa Harga Diri Saya Baik-Baik Saja Meskipun Orang Lain Mempermasalahkannya .....	60
Tabel 4.15	Item Saya Merasa Ragu Membantu Orang Yang Sedang Menghadapi Permasalahannya .....	61
Tabel 4.16	Item Saya Merasa Takut Mengambil Keputusan Untuk Menghadapi Permasalahan .....	62
Tabel 4.17	Item Saya Merasa Hidup Saya Cukup Bahagia Tinggal di Pesantren .....	63
Tabel 4.18	Item Saya Merasa Sederajat Dengan Santri Lain .....	64
Tabel 4.19	Item Saya Merasa Bersyukur Dengan Keadaan Diri Saya Sekarang .....	65
Tabel 4.20	Item Saya Yakin Bahwa Apa Yang Saya Lakukan Tidak Sia-sia dan Bermanfaat Bagi Orang-Orang di Sekitar .....	66
Tabel 4.21	Hasil Indikator Menerima Diri Apa Adanya .....	67
Tabel 4.22	Hasil Indikator Tidak Menolak Diri Sendiri .....	68
Tabel 4.23	Hasil Indikator Memiliki Keyakinan Untuk Mencintai Diri Sendiri .....	69
Tabel 4.24	Hasil Indikator Untuk Merasa Berharga, Seseorang Tidak Perlu Merasa Benar-benar Sempurna .....	70
Tabel 4.25	Hasil Indikator Memiliki Keyakinan Bahwa Dia Mampu Menghasilkan Kerja .....	72
Tabel 4.26	Uji Analisis Deskriptif Variabel Penerimaan Diri .....	73
Tabel 4.27	Angka Kategorisasi Variabel Penerimaan Diri .....	73
Tabel 4.28	Kategori Variabel Penerimaan Diri .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Saya Merasa Puas Dengan Keadaan Saya Sekarang	47
Gambar 4.2	Diagram Saya Merasa Bangga Dengan Keadaan Saya Sekarang .....	48
Gambar 4.3	Diagram Saya Merasa Percaya Diri Keadaan Yang Sekarang	49
Gambar 4.4	Diagram Saya Merasa Terhina Jika Orang Lain Membicarakan Tentang Diri Saya .....	50
Gambar 4.5	Saya Merasa Khawatir Apabila Orang Lain Tidak Menyukai Saya .....	51
Gambar 4.6	Saya Merasa Kurang Dihargai Oleh Orang-orang di Lingkungan Pesantren .....	52
Gambar 4.7	Saya Merasa Puas Dengan Apa Yang Saya Lakukan .....	53
Gambar 4.8	Saya Merasa Mempunyai Kemampuan Lebih Yang Tidak Dimiliki Oleh Orang Lain .....	54
Gambar 4.9	Pernyataan Saya Merasa Yakin Dapat Mencegah Timbulnya Masalah-Masalah Dimasa Yang Akan Datang .....	55
Gambar 4.10	Saya Menyukai Pribadi Saya, Tidak Peduli Dengan Pendapat Orang Lain .....	56
Gambar 4.11	Saya Merasa Percaya Diri Dalam Mengatasi Setiap Persoalan .....	57
Gambar 4.12	Saya Menyukai Diri Saya, Walaupun Orang Lain Tidak Menyukai Saya .....	58
Gambar 4.13	Saya Merasa Tidak Berguna Karena Tidak Banyak Yang Bisa Saya Lakukan .....	59
Gambar 4.14	Saya Merasa Harga Diri Saya Baik-Baik Saja Meskipun Orang Lain Mempermasalahkannya .....	60
Gambar 4.15	Saya Merasa Ragu Membantu Orang Yang Sedang Menghadapi Permasalahannya .....	61
Gambar 4.16	Saya Merasa Takut Mengambil Keputusan Untuk Menghadapi Permasalahan .....	62

Gambar 4.17	Saya Merasa Hidup Saya Cukup Bahagia Tinggal di Pesantren .....	63
Gambar 4.18	Saya Merasa Sederajat Dengan Santri Lain .....	64
Gambar 4.19	Saya Merasa Bersyukur Dengan Keadaan Diri Saya Sekarang .....	65
Gambar 4.20	Saya Yakin Bahwa Apa Yang Saya Lakukan Tidak Sia-sia dan Bermanfaat Bagi Orang-Orang di Sekitar .....	66
Gambar 4.21	Hasil Indikator Menerima Diri Apa Adanya .....	67
Gambar 4.22	Hasil Indikator Tidak Menolak Diri Sendiri .....	68
Gambar 4.23	Hasil Indikator Memiliki Keyakinan Untuk Mencintai Diri Sendiri .....	69
Gambar 4.24	Hasil Indikator Untuk Merasa Berharga, Seseorang Tidak Perlu Merasa Benar-benar Sempurna .....	77
Gambar 4.25	Hasil Indikator Memiliki Keyakinan Bahwa Dia Mampu Menghasilkan .....	72
Gambar 4.26	Kategori Variabel Penerimaan Diri .....	74



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Angket Uji Coba
- Lampiran 2 Angket Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Jawaban Data Responden
- Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Kepada Responden





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di masa milenial sekarang ini, semakin terasa diperlukan orang yang kuat kesadarannya dari pada orang yang banyak pengetahuannya. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia, juga kesadaran yang benar-benar merasakan kesempurnaan yang menjadi fitrahnya. Pusat kesadaran diri manusia adalah realitas didalamnya.

Penerimaan diri sangat dibutuhkan bagi setiap individu agar dapat mencapai sesuatu didalam keharmonisan hidup, karena pada dasarnya Allah SWT menciptakan manusia tanpa suatu kekurangan. Agar nantinya dapat menghadapi setiap kekurangan kita sebagai umat muslim harus menerima diri dalam menjalani hidup, karena Penerimaan diri berpengaruh kepada individu lain dalam menjalankan hidupnya. Seorang yang dapat menerima dirinya, maka bisa dikatakan bahwa seseorang tersebut tidak akan takut memandang dirinya secara jujur, baik didalam perkataan, atau perasaan serta dari luar seperti perilaku dan penampilan diri. Karena pada dasarnya kita sebagai makhluk hidup tidak akan bisa lari dari diri sendiri. Penerimaan diri sangat diperlukan agar dapat menyatukan antara pikiran, jiwa, dan tubuh.<sup>1</sup>

Seseorang yang menerima dirinya memiliki sifat khusus yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan anugerah yang dihayati oleh setiap individu. Segala yang ada didalam diri harus bisa merasakan segala sesuatu hal apalagi yang menyenangkan, oleh sebab itu seorang mempunyai suatu keinginan agar menikmati hidupnya. Perubahan yang ada selalu berhubungan dengan jalannya proses kehidupan agar nantinya dapat diterima baik dan dapat menerima dengan lapang dada.

Pannes mengatakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Vera Permata Sari, Witrin Gamayanti, "Gambaran Penerimaan Diri (Self Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 03, No. 01, Juni 2016, Hlm. 139.

*“Penerimaan diri merupakan suatu keadaan dimana individu mempunyai keyakinan terhadap karakteristik yang ada dalam dirinya, serta mampu dan mau untuk hidup dengan keadaan tersebut”.*<sup>2</sup>

Sedangkan Sheerer mengatakan bahwa:

Penerimaan diri merupakan suatu sikap yang dilakukan guna menilai pribadi dan suatu keadaan, serta dapat menerima semua kelebihan dan semua kelemahan individu tersebut. Seorang dikatakan bisa menerima dirinya dapat diartikan bahwa individu telah paham terhadap pribadinya dengan menyertai potensi yang ada didalam diri guna mengembangkan pribadi agar dapat menjalankan hidup dengan penuh tanggung jawab.<sup>3</sup>

Penerimaan diri memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan fisik individu yaitu dengan menunjukkan berbagai kegiatan sehari-hari seperti selera makan yang baik, tidur dengan nyenyak, dan menikmati kehidupan seks. Sedangkan melalui proses biologis dasar seperti menstruasi, dan proses bertumbuh merupakan bagian dari perkembangan diri yang dapat diterima dengan perasaan bahagia.<sup>4</sup>

Seseorang dapat dikatakan menerima dirinya apabila memiliki ciri-ciri yaitu individu memiliki keyakinan terhadap kemampuan agar dapat menghadapi suatu persoalan yang ada, individu yang menganggap dirinya berharga apabila memiliki derajat yang sama dengan orang lain, individu tidak menganggap bahwa pribadinya aneh dan tidak memiliki harapan ditolak orang lain dan individu tersebut berani bertanggung jawab atas setiap perbuatan yang ia lakukan.<sup>5</sup>

Penerimaan diri sangat berkaitan dengan karakter kualitas individu dari masa ke masa dalam segala situasi yang ada, karena remaja terkadang mempunyai kesadaran dan apresiasi terhadap suatu karakter positif yang dimilikinya serta agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada

---

<sup>2</sup> Endah Puspita Sari, Sartini Nuryoto, “Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi”, *Jurnal Psikologi*, ISSN : 0215-8884, No. 02, 2002, Hlm. 74.

<sup>3</sup> Ratri Paramita, Margaretha, “Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 12, No. 01, April 2013, Hlm. 93.

<sup>4</sup> Endah Puspita Sari, Sartini Nuryoto, “Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi”, *Jurnal Psikologi*, ISSN : 0215-8884, No. 02, 2002, Hlm. 76.

<sup>5</sup> Barbara D.R. Wangge, Nurul Hartini, “ Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pasca Perceraian Orang Tua”, *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol. 02, No. 01, April 2013, Hlm 04.

dalam diri seperti kepribadian, ataupun bakat dan minat. Namun ketika suatu kegagalan terjadi dalam hidup, kritikan yang diberikan serta penolakan dari orang lain, individu tersebut akan tetap merasa bangga atas apa yang ada dalam dirinya, serta tidak menilai diri dan harga diri secara negatif.

Menurut Ellis, bahwa:

*Penerimaan diri dapat mampu melepaskan seseorang dari segala sesuatu bentuk depresi, dan menuntut seorang untuk menikmati hidup dalam kebahagiaan yang besar.*<sup>6</sup>

Penerimaan diri sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu seperti pendidikan dan dukungan sosial. Penerimaan diri semakin hari semakin baik apabila memiliki lingkungan yang mendukung. Seperti Ichramsjah berpendapat bahwa “*lingkungan yang mendukung dapat memberikan perlakuan yang baik dan menyenangkan bagi setiap individu*”. Namun, faktor pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap penerimaan diri dimana ketika individu tersebut memiliki pendidikan yang lebih tinggi karena akan mempengaruhi tingkat kesadaran yang tinggi.<sup>7</sup> Oleh karena itu untuk bisa menerima diri dengan lebih baik dibutuhkan faktor yang mendukung dengan lingkungan sosial yaitu dengan mengikuti program pesantrenisasi.

Bila dibandingkan dengan sistem pembelajaran yang ada di Indonesia, pesantren ialah sebuah lembaga pembelajaran tertua yang selalu dianggap bagaikan suatu produk budaya indonesia yang masih asli. Walaupun wujud pembelajaran masih sangat sederhana, pada waktu itu pembelajaran pesantren ialah salah satu lembaga pembelajaran yang distukutur, oleh karena itu sistem pembelajaran ini dianggap memiliki nilai yang tinggi.<sup>8</sup>

Di bandingkan dengan sistem pembelajaran yang lain, pesantren merupakan sebuah kebudayaan yang unik, keunikan tersebut ditunjukkan kepada para kepemimpinan yang serdiri dengan sendirinya, serta literatul

---

<sup>6</sup> Rieny Kharisma Putri, “Meningkatkan *Self-acceptance* (Penerimaan Diri) dengan Konseling Realita Nernasis Budaya Jawa”, *Proseding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)*, ISSN:2580-216X, Vol.02, No.01, 2018. Hlm. 121.

<sup>7</sup> Endah Puspita Sari, Sartini Nuryoto, “Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi”, *Jurnal Psikologi*, ISSN : 0215-8884, No. 02, 2002, Hlm. 77.

<sup>8</sup> Sulthon Masyhud, Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), Hlm. 01.

universal yang telah dipelihara lama dan memiliki sistem yang berbeda dan di diikuti oleh berbagai masyarakat yang ada diluar pesantren.<sup>9</sup>

Sebagaimana dijelaskan oleh Rohmadi menyatakan bahwa “*pesantren harus dikelola dengan sistem modern namun tetap memiliki nilai yang Islami*”. Pesantren mahasiswa sangat diharapkan bagi para pendidik yang mendasari pembelajaran kampus, serta menjadi pusat dakwah bagi pada mahasiswa yang menjadi santri tinggal dipesantren.

Di pesantren, selain mengkaji tentang ilmu-ilmu keIslaman yang banyak, santri juga mendapat pembelajaran terkait akhlak dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan di dalam pondok pesantren. Proses pengkaderan yang dilakukan dengan cara akhlak dan ibadah juga harus selalu ditingkatkan oleh mahasiswa atau santri lain karena pentingnya *character building*<sup>10</sup> bagi pemerintah ataupun masyarakat. Hal ini merupakan suatu keharusan yang ada bagi setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.<sup>11</sup>

Dalam undang-undang sistem pendidikan (UU Sisdinas) No. 20 Tahun 2003 pada masa reformasi, pesantren merupakan cikal bakal lembaga pendidikan Indonesia. Tujuan dibuat oleh pemerintah yang relevan dengan pendidikan yang selama ini diselenggarakan oleh pesantren.<sup>12</sup>

Pesantren menyusun pendidikan secara terpadu dengan berbagai jenis pembelajaran yaitu seperti jenjang pendidikan anak usia dini, madrasah diniyah dasar (‘ula), tingkat menengah (wustha), tingkat atas (‘ulya), dan pendidikan tinggi (ma’had ‘aly).<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Whasfi Velasufah, Adib Rifqi Setiawan, “Nilai Pesantren Sebagai Dasar Pendidikan Karakter”, *Proseding Pelantan*, 30 September 2019, Hlm. 03.

<sup>10</sup> Character Building merupakan proses yang dilakukan guna membina, memperbaiki, dan membentuk watak, sifat, serta budi pekerti sehingga dapat menjadi contoh dan tingkat laku yang baik berdarakan nilai pancasila yang ada.

<sup>11</sup> Aulia Nuha Afifatul, Rido Kurnianto, Anip Dwi Saputro, “Manajemen Pesantren Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Religius Di Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 02, No. 02, Oktober 2018, Hlm. 13.

<sup>12</sup> Maulana Arif Setyawan, “UU Pesantren: *Local Genius* dan Intervensi Negara terhadap Pesantren”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 04, No.01, 2009, Hlm.22.

<sup>13</sup> Maulana Arif Setyawan, “UU Pesantren: *Local Genius* dan Intervensi Negara terhadap Pesantren”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 04, No.01, 2009, Hlm. 30.

Sebuah pesantrenisasi mahasiswa bukan hanya untuk kepentingan matrikulasi<sup>14</sup> dan pengetahuan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, namun lebih dari sekedar itu, pesantrenisasi menjadi tujuan yang ideal agar dapat mentransformasikan nilai-nilai yang tinggi kesatrian pada mahasiswa baru. Nilai tinggi kesatriaan yang dimaksud adalah nilai keagamaan, nilai budi pekerti pada diri, guru, ataupun orang tua, nilai kesederhanaan dan keprihatinan, nilai kerjasama dan toleransi serta nilai semangat yang tinggi menjaga tradisi dan kearifan lokal.<sup>15</sup>

Menurut Hazim Muzadi sebagaimana dikutip oleh Lukens bahwa

Pesantren mahasiswa juga menjadi sesuatu yang luar biasa era 90-an. Karena Kehadirannya merupakan jawaban atas kegelisahan masyarakat terhadap kelompok mahasiswa yang cenderung menjaga jarak dengan kehidupan beragama. Kegelisahan itu kemudian dipresentasikan dalam statement bahwa, perguruan tinggi mencetak orang-orang cerdas.<sup>16</sup>

Pesantrenisasi mahasiswa yang ada di IAIN Purwokerto mendorong rektor untuk mewujudkan upaya peningkatan kompetensi dasar baca tulis Al-Qur'an dan pengetahuan pengamalan ibadah. Langkah awal inilah yang dilakukan rektor melalui surat Keputusan Rektor Institut Islam Negeri Purwokerto No. 287 tanggal 31 Agustus 2011, tentang pedoman martikulasi Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) serta Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Menurut Rektor IAIN Purwokerto sebagaimana dikutip bahwa:

Kami mewajibkan mahasiswa IAIN Purwokerto yang tidak lulus tes BTA-PPI, minimal satu tahun tinggal di pondok pesantren. Selama satu tahun ditargetkan minimal kualitas kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka sudah standar disamping memiliki basic pengetahuan keagamaan seperti pengetahuan tentang Al-Qur'an, ilmu

---

<sup>14</sup> Martikulasi adalah sebuah program penyetaraan ilmu atau pengenalan kampus.

<sup>15</sup> Uus Uswatusolihah, "Transformasi Identitas Mahasiswa- Santri (Studi Kasus Fenomenologi Perubahan Identitas Mahasiswa Stain Purwokerto Program Pesantrenisasi Tahun Akademik 2013-2014)", *JPA*, ISSN: 1411-5875, Vol.15, No.2, 2014, Hlm. 259.

<sup>16</sup> Samsudin Salim, Toha Makhshun, "Manajemen Pesantren Mahasiswa (Studi Kasus Manajemen Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Yogyakarta)", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 01, No.02, 2018, Hlm. 61.

Fiqh, ilmu kalam, dan pengetahuan agama yang lain yang diajarkan dipesantren.<sup>17</sup>

Mahasiswa baru pada umumnya berada di usia 18-19 tahun dimana ia mulai memasuki perkembangan pada remaja akhir menuju dewasa awal. Ada beberapa untuk mempersiapkan diri untuk bisa menjadi pribadi yang utuh, seperti perkembangan pola pikir, sikap, kemauan dan juga perbuatan yang nyata. Banyak tuntutan yang terjadi pada fase ini yaitu faktor konsep diri, inteligensi<sup>18</sup>, emosi, seksual, motif sosial dan moral yang tinggi yang bisa mendorong remaja untuk bisa memulai beban dan tanggung jawab.<sup>19</sup>

Satu dari sekian banyak mahasiswa hal yang paling tersulit adalah yang berkaitan dengan penyesuaian sosial dan penerimaan diri. Setiap mahasiswa harus bisa menerima diri dengan lingkungan yang sebelumnya tidak pernah dialami yaitu dengan mengikuti program pesantrenisasi.

Penelitian ini meneliti mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 di IAIN Purwokerto, dengan jumlah populasi 405 mahasiswa, dan 202 mahasiswa yang belum lulus baca tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan dan Pengalaman Ibadah (BTA PPI) dan menggunakan sampel sebanyak 30 mahasiswa angkatan 2019. Sebagai seorang mahasiswa pada umumnya kebanyakan mereka tidak berfikir akan bertempat tinggal di pesantren, akan tetapi karena adanya tuntunan atau program kampus yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program pesantrenisasi mitra mau tidak mau mahasiswa mengikuti dengan aturan yang ada.

Alasan peneliti mengambil tema tersebut karena kebanyakan mahasiswa baru IAIN Purwokerto belum mengetahui bahwa kampus IAIN Purwokerto ternyata memiliki peraturan yaitu mewajibkan mahasiswa baru untuk mengikuti program pesantrenisasi di pondok-pondok pesantren mitra IAIN Purwokerto bagi yang belum lulus BTA PPI demikian juga berlaku bagi

---

<sup>17</sup> Kementrian Agama(kemenag).go.id diakses pada tanggal 22 Oktober 2020.

<sup>18</sup> Intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir secara rasional, dan menghadapi lingkungan secara efektif.

<sup>19</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 71.

mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti hal ini dengan mengambil judul “Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi”.

## **B. Definisi Operasional**

Agar menghindari suatu kesalahpahaman di dalam penafsiran judul, maka perlu mendefinisikan secara operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Penerimaan Diri**

Secara operasional yang dimaksud dengan penerimaan diri di dalam penelitian ini yaitu mahasiswa bisa menerima, menyadari, serta memahami peraturan kampus yang telah ditetapkan yaitu untuk mengikuti program pesantrenisasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 yang belum lulus BTA PPI.

### **2. Mahasiswa**

Secara operasional yang dimaksud dengan mahasiswa di dalam penelitian ini yaitu seorang mahasiswa yang tidak hanya berperan menjadi mahasiswa pada umumnya yaitu dengan melakukan berbagai aktivitas di kampus, tetapi karena adanya tuntutan kampus yang harus mengikuti program pesantrenisasi ia jadi memiliki dua peranan yaitu menjadi seorang mahasiswa dan menjadi seorang santri. Tentunya bagi mahasiswa yang belum lulus BTA PPI.

### **3. Pesantren**

Secara operasional yang dimaksud dengan pesantrenisasi di dalam penelitian ini yaitu pondok pesantren yang berbeda dengan pondok-pondok pesantren besar lainnya. Karena sebagian besar pondok pesantren mitra kampus IAIN Purwokerto telah diberi arahan yang sama dalam metode pembelajarannya yaitu berfokus pada metode baca tulis Al-Qur'an dan pengetahuan pengalaman ibadah. Tetapi tidak dipungkiri bahwa beberapa pondok pesantren yang tidak hanya berfokus pada modul BTA PPI saja, banyak pondok pesantren mitra kampus yang belajar kitab-kitab

yang sekiranya perlu diberikan terhadap santrinya. Namun mahasiswa dalam mengikuti program pesantrenisasi memang hanya bisa dan boleh masuk pada pondok pesantren mitra kampus yang telah ditentukan oleh pihak kampus sendiri.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari hasil latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam masalah ini adalah Seberapa besar Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu tentang tingkat penerimaan diri.

##### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mahasiswa bisa menerima diri serta keadaanya secara objektif baik itu secara kelemahan maupun kelebihanannya untuk mengikuti program pesantrenisasi.



2) Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mahasiswa dalam mengikuti program pesantrenisasi yang telah ditentukan oleh pihak kampus tersebut.

3) Bagi Ilmuwan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, penambahan pengetahuan, dan wawasan tentang tingkat penerimaan diri.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian, khususnya mengetahui penerapan penerimaan diri.

#### **E. Literature Review**

Kajian mengenai tingkat penerimaan diri sebenarnya sudah sangat banyak diteliti dan bukanlah suatu hal yang baru. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain secara spesifik adalah meneliti Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi. Beberapa penelitian sebagai berikut:

Di dalam skripsi yang berjudul “Penerimaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik Karena Kecelakaan” oleh Happy Wahyu Oentari, mengatakan bahwa penerimaan diri pada penyandang disabilitas fisik karena kecelakaan adalah subjek MT dan subjek IN sudah menerima dirinya dimana kedua subjek tersebut sudah bisa menerima kondisinya dengan ikhlas, tidak menyesali perubahan fisiknya dan menikmati hidupnya sebagai penyandang tuna daksa dengan hal-hal yang positif dan merasa banyak efek positif setelah subjek menyandang tuna daksa. Subjek EP masih dalam proses untuk menerima dirinya dengan lebih baik dikarenakan hingga saat ini subjek EP masih merasa minder untuk berinteraksi dengan orang yang memiliki kondisi fisik normal. Sedangkan kedua subjek lainnya yaitu RH dan MN, belum menerima dirinya karena subjek RH dan subjek MN sampai saat ini masih

menyesali perubahan fisiknya yang dikarenakan masih adanya rasa kecewa akan kesalahan yang telah dilakukannya yang mengakibatkan subjek mengalami keterbatasan fisik. Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan penerimaan diri penyandang disabilitas fisik karena kecelakaan yaitu faktor aspirasi realistis, wawasan diri, dukungan sosial, religiusitas dan lamanya menyandang sebagai tuna daksa.<sup>20</sup>

Selanjutnya, di dalam Jurnal yang berjudul “Penerimaan Diri dan Resiliensi Hubungannya Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan” oleh Shinta Dumaris dan Anizar Rahayu mengatakan bahwa, Kebermaknaan hidup remaja di panti asuhan tersebut tergolong rendah, hal ini terjadi karena keadaan yang dipaparkan dengan peneliti sebelumnya. Kebermaknaan hidup remaja di panti asuhan Pelayanan Kasih Bhakti rendah karena kurang adanya penerimaan diri dan relisiensi di dalam menghadapi suatu kesulitan hidup di panti asuhan tanpa orang tua. Adapun data tambahan yaitu bahwa remaja laki-laki memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi dibandingkan dengan perempuan, serta didapat perbedaan nilai mean penerimaan diri antara remaja laki-laki dan perempuan. Nilai remaja laki-laki diperoleh sebesar 43.87 sedangkan nilai remaja perempuan diperoleh sebesar 43.45. maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada remaja di panti asuhan. Serta memiliki hubungan yang positif secara signifikan antara penerimaan dan relisiensi dengan kebermaknaan hidup pada remaja panti asuhan.<sup>21</sup>

Di dalam jurnal “Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia” oleh Vera Permatasari dan Witri Gamayanti mengatakan bahwa, Di dalam penelitian ini peneliti menemukan suatu hal yang dapat membuat subjek lebih menerima keadaannya yaitu aspek

---

<sup>20</sup> Happy Wahyu Oentari, “Penerimaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik Karena Kecelakaan”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019, Hlm. 13.

<sup>21</sup> Shinta Dumaris, Amzar Rahayu, “Penerimaan Diri dan Resiliensi Hubungannya Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan, *Jurnal Ikraith-Humaniora*, Vol.03, No.01, Maret 2019, Hlm. 76.

spiritual. Dengan gangguannya, kedua subjek menjadi bersyukur, walaupun hal yang disyukuri berbeda dengan subjek yang lain. Subjek A lebih menjadi pribadi yang rajin dalam melakukan ritual keagamaan seperti sholat atau dzikir namun ketika gejala paranoid kambuh sebagai usaha untuk mengendalikannya agar menjadi lebih tenang. Sedangkan subjek B, ia menjadi pribadi yang lebih memahami Allah bahwa Allah tidak akan memberikan suatu ujian terhadap hambanya diluar batas kemampuan-Nya dan ia memandang bahwa Allah memiliki rencana yang baik untuknya.<sup>22</sup>

Dari ketiga penelitian di atas, peneliti akan menekankan pada Tingkat Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang belum Lulus BTA PPI untuk Mengikuti Program Pesantrenisasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian bahwa penelitian yang pertama menekankan pada penerimaan diri penyandang disabilitas fisik akibat kecelakaan. Selanjutnya penelitian yang kedua menekankan pada penerimaan diri dan relisensi hubungannya dengan kebermaknaan hidup remaja yang tinggal di panti asuhan. Sedangkan penelitian yang terakhir untuk mengetahui gambaran penerimaan diri (Self Acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. Jadi ketiga penelitian tersebut mempunyai kesamaan dimana sama-sama meneliti tentang penerimaan diri.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap proposal riset ini, maka perlu dijelaskan bahwa proposal riset ini terdiri dari bagian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, literature review, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori, terdiri dari penerimaan diri, mahasiswa, dan pesantrenisasi.

---

<sup>22</sup> Vera Permata Sari, Witrin Gamayanti, "Gambaran Penerimaan Diri (Self Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 03, No. 01, Juni 2016, Hlm. 150.

dapat berkembang di dalam diri remaja guna membentuk berbagai macam, salah satunya yaitu tentang penerimaan diri adalah suatu kebahagiaan. Di dalam Islam juga jelaskan bahwa penerimaan diri atau ridha merupakan salah satu bentuk kesehatan seseorang guna membentuk diri menjadi pribadi yang memiliki kebahagiaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada uji analisis deskriptif variabel penerimaan diri mendapat sebuah hasil yang mana item variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 item pertanyaan dengan menggunakan skala (kuesioner).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa tingkat penerimaan diri untuk mengikuti program pesantrenisasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 tergolong sedang. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 30 responden, sebanyak 21 responden atau 70% memiliki tingkat penerimaan diri yang sedang, sebanyak 7 responden atau 23,3% memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi, dan 2 responden atau 6,67% memiliki tingkat penerimaan diri yang rendah. Individu dapat dikatakan dapat menerima dirinya apabila individu tersebut memiliki ciri-ciri menerima diri dengan apa adanya, tidak menolak dirinya sendiri apabila mempunyai kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri, memiliki keyakinan bahwa untuk mencintai diri sendiri, maka seseorang tidak harus dicintai orang lain dan dihargai orang lain, serta untuk merasa berharga seseorang tidak perlu merasa benar-benar sempurna dan yang terpenting mempunyai keyakinan dalam diri agar dapat menghasilkan sebuah hasil kerja yang nantinya berguna.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019 ataupun untuk adik kelas yang membaca skripsi ini untuk senantiasa berfikir positif menerima kelebihan dan kelemahan yang ada dalam diri agar nantinya bisa lebih menerima diri dalam mengikuti program pesantrenisasi dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi bahan suatu rujukan atau referensi awal bagi yang tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan objek atau subjek yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Fitri Erin. 2017. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas VII SMP N 3 Bandung Tulungagung*. SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arif, Setyawan Maulana. 2009. "UU Pesantren: *Local Genius* dan Intervensi Negara terhadap Pesantren". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 04. No.01.
- Arikunto, Suharsimi . 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pusaka Pelajar.
- D, R. Wangge Barbara. Nurul Hartini. 2013. "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pasca Perceraian Orang Tua". *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 02. No. 01.
- Dumaris, Shinta. Amzar Rahayu. 2019. "Penerimaan Diri dan Resiliensi Hubungannya Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Jurnal Ikraith-Humaniora*. Vol.03. No.01.
- Dwi, Mawarni Desinta. 2018. *Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Penyandang Disabilitas Daksa Di Sehat Sukoharjo*. SKRIPSI. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Fatkhurahman, Fahmi. 2019. "Hubungan Antara Locus Of Control Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto". SKRIPSI. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Guna, Putri Getrudis. Putri Agusta K.D. Shubhi Najahi. 2013. "Perbedaan Self Acceptance (Penerimaan Diri) Pada Anak Panti Asuhan Ditinjau Dari Segi Usia. *Proceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Teknik Sipil)*. ISSN 1858-2559. Vol. 05.No. 01.
- Haris, Abdul. Asep Jihad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Heriyadi, Akbar. 2013. "Meningkatkan Penerimaan Diri (Self-acceptance) Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita Di Smp Negeri 1 Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013". SKRIPSI. Universitas Negeri Semarang.

- Hulukati, Wenny. Moh. Rizki Djibran. 2018. "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo". *Jurnal Bikotetik*. Vol. O2. No.01.
- Jainuddin, Eka. 2019. "Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kebersyukuran Siswa MA Bilingual Boarding School". *Indonesian Psychological Research*. ISSN 2655-1640. Vol. 01 No. 01.
- Kaniasih, Putri Arimbi. Hamidah. 2012. "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Depresi Pada Wanita Perimenopause". *Jurnal Psikologi Klinis dan Mental*. Vol. 01. No. 02.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada tanggal 31 Agustus 2020. Pukul 17.21 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). diakses pada tanggal 8 september 2020. Pukul 18.34 WIB.
- Kharisma, Putri Rieny. 2018. "Meningkatkan *Self-acceptance* (Penerimaan Diri) dengan Konseling Realita Nernasis Budaya Jawa". *Proseding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)*. ISSN:2580-216X. Vol.02. No.01.
- Masyhud, Sulthon. Khusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta. Diva Pustaka.
- Mayeni, Manurung Monica. Rahmad. 2017. "Identifikasi Faktor-faktor pembentukan mahasiswa". *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. ISSN 2580 - 5339, Vol. 01. N0.01.
- Muchaddam, Fahham A. 2013. "Pendidikan Karakter di Pesantren". *Jurnal Aspirasi*. Vol 04. No.01.
- Mukti, Maharani Dea. 2019. *Hubungan antara Self Esteem dengan Academic Burnout pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*. SKRIPSI. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi, Mohammad. 2011. "Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Penggabungannya". *Jurnal Studi Komunika dan Media*. Vol. 15. No.01.
- Mulyani, Sri. 2020. *Tingkat Self Esteem Ibu Rumah Tangga Melalui Media Facebook di Dukuh Ciranggon Desa Cilibur Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. SKRIPSI. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



- Noviani, Lurensia Puji. 2016. *“Tingkat Kemampuan Penerimaan Diri Remaja (Studi Deskriptif pada Remaja Kelas VIII di SMP Karitas Ngaglik Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Pribadi-Sosial). SKRIPSI. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*
- Nuha, Afifatul Aulia. Rido Kurnianto. Anip Dwi Saputro. 2018. “Manajemen Pesantren Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Religius Di Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo”. *Jurnal Tarbawi*. Vol. 02. No. 02.
- Paramita, Ratri Margaretha. 2013. “Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus”. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 12. No. 01.
- Permata, Sari Vera. Witrin Gamayanti. 2016. “Gambaran Penerimaan Diri (Self Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia”. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 03. No. 01.
- Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Puspita, Sari Endah. Sartini Nuryoto. 2002. “Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi”. *Jurnal Psikologi*. ISSN : 0215-8884. No. 02.
- Ritung, Olga Patricia. Naomi Soetikno. 2017. “ Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 01. No. 02.
- Riyana. 2015. *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamah Falah Salatiga*. SKRIPSI. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Salim, Samsudin. Toha Makhshun. 2018. “Manajemen Pesantren Mahasiswa (Studi Kasus Manajemen Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Yogyakarta)”. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 01. No.02.
- Sudhar, Dina Yulia. 2010. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kompetensi Interpersonal Pada Remaja Panti Asuhan*. SKRIPSI. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta

- Supratikya, A. 2014. *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Syafe'i, Imam. 2017. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter". *Jurnal Pendidikan Islam*. E-ISSN:2528-2476. Vol.08. No.01.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Jakarta*. PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Umamil, Khoiriyah Harista. 2018. *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti Asuhan Nurul Abaydh Malang*. SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang.
- Uswatusolihah, Uus. 2014. "Transformasi Identitas Mahasiswa- Santri (Studi Kasus Fenomenologi Perubahan Identitas Mahasiswa Stain Purwokerto Program Pesantrenisasi Tahun Akademik 2013-2014)". *JPA*. ISSN: 1411-5875, Vol.15. No.2.
- Velasufah, Whasfi. Adib Rifqi Setiawan. 2019. "Nilai Pesantren Sebagai Dasar Pendidikan Karakter". *Proseding Pelantan*.
- Wahyu, Oentari Happy. 2019. "*Penerimaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik Karena Kecelakaan*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wirawan, Sarwono Sarlito. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, Ayu Ratih. Luh Kadek Pande Ary Susilawati. 2016. "Peran Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Konsep Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan di Bali". *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Wulaningsih, Suprapti. 2014. *Peran Pondok Pesantren As-Salafiyah Dalam Membentuk Karakter Santri di Desa Wisata Religi Malang*. SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yulianti, Anita. 2010. *Analisis Pengaruh Karakteristik Mahasiswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Kasus Mahasiswa Program Sarjana Manajemen Penyelenggaraan Khusus Departemen Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor)*. SKRIPSI. Institut Pertanian Bogor.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Angket Uji coba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan keadaan saya sekarang				
2	Saya merasa tidak puas dengan keadaan saya sekarang				
3	Saya bangga dengan keadaan saya				
4	Saya tidak ragu-ragu untuk mengemukakan tentang diri saya apa adanya				
5	Saya merasa rendah diri ketika menghadapi kegagalan				
6	Saya tidak ragu-ragu untuk mengemukakan tentang diri saya apa adanya				
7	Saya merasa percaya diri dengan keadaan yang sekarang				
8	Saya merasa terhina jika orang lain membicarakan tentang diri saya				
9	Saya merasa senang ketika orang lain memberi penilaian terhadap saya				
10	Saya merasa khawatir apabila orang lain tidak menyukai saya				
11	Saya bisa menerima kekurangan yang saya miliki				
12	Saya merasa kurang dihargai oleh orang-orang dilingkungan pesantren				
13	Saya senang jika menerima kritikan dari orang lain				
14	Saya merasa puas dengan apa yang telah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	saya lakukan untuk orang lain				
15	Saya merasa mempunyai kemampuan lebih yang tidak dimiliki oleh orang lain				
16	Saya merasa yakin dapat mencegah timbulnya masalah-masalah di masa yang akan datang				
17	Saya menyukai pribadi saya, tidak peduli dengan pendapat orang lain				
18	Saya merasa percaya diri dalam mengatasi setiap persoalan				
19	Saya menyukai diri saya, walaupun orang lain tidak menyukai saya				
20	Saya merasa tidak berguna karena tidak banyak yang bisa saya lakukan				
21	Saya merasa harga diri saya baik-baik saja meskipun orang lain mempermasalahkannya				
22	Saya merasa akan lebih bahagia seandainya saya lulus bta ppi				
23	Saya menyadari jika ingin bahagia, maka dimulai dari diri sendiri				
24	Saya merasa ragu membantu orang yang sedang menghadapi permasalahan				
25	Saya merasa tidak bijaksana dari orang lain				
26	Saya merasa takut mengambil keputusan untuk menghadapi permasalahan				
27	Saya merasa hidup saya cukup bahagia tinggal di pesantren				
28	Saya merasa sederajat dengan santri lain				
29	Saya bersyukur dengan keadaan saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	sekarang				
30	Saya yakin bahwa apa yang saya lakukan tidak sia-sia dan bermanfaat bagi orang-orang disekitar				



## Lampiran 2

### Angket Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan keadaan saya sekarang				
2	Saya bangga dengan keadaan saya				
3	Saya merasa percaya diri dengan keadaan yang sekarang				
4	Saya merasa terhina jika orang lain membicarakan tentang diri saya				
5	Saya merasa khawatir apabila orang lain tidak menyukai saya				
6	Saya merasa kurang dihargai oleh orang-orang dilingkungan pesantren				
7	Saya merasa puas dengan apa yang telah saya lakukan untuk orang lain				
8	Saya merasa mempunyai kemampuan lebih yang tidak dimiliki oleh orang lain				
9	Saya merasa yakin dapat mencegah timbulnya masalah-masalah di masa yang akan datang				
10	Saya menyukai pribadi saya, tidak peduli dengan pendapat orang lain				
11	Saya merasa percaya diri dalam mengatasi setiap persoalan				
12	Saya menyukai diri saya, walaupun orang lain tidak menyukai saya				
13	Saya merasa harga diri saya baik-baik saja meskipun orang lain mempermasalahkannya				
14	Saya merasa tidak berguna karena tidak				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	banyak yang bisa saya lakukan				
15	Saya merasa ragu membantu orang yang sedang menghadapi permasalahan				
16	Saya merasa takut mengambil keputusan untuk menghadapi permasalahan				
17	Saya merasa hidup saya cukup bahagia tinggal di pesantren				
18	Saya merasa sederajat dengan santri lain				
19	Saya bersyukur dengan keasaan saya sekarang				
20	Saya yakin bahwa apa yang saya lakukan tidak sia-sia dan bermanfaat bagi orang-orang disekitar				



**IAIN PURWOKERTO**







K04	Pearson	.652	-.075	.112	-.194	-.236	-.394	.409	-.188	.070	.255	.226	.083	.331	.394	.429	.282	.383	.860	.385	.807	.482	-.071	.088	1	.071	.385	.622	.417	.282	.514	.855			
	Correlation																																		
	Sig. (2-tailed)	.786	.896	.555	.304	.125	.031	.025	.317	.713	.174	.231	.862	.488	.031	.018	.131	.037	.000	.036	.000	.007	.710	.844		.710	.031	.000	.022	.132	.004	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
K05	Pearson	-.169	.165	.054	.046	.086	.003	.109	.178	.188	-.264	-.118	.135	.209	.209	.631	.202	.018	.159	.186	.068	.206	.058	.108	.071	1	-.229	.009	.183	-.058	.106	.226			
	Correlation																																		
	Sig. (2-tailed)	.372	.328	.776	.810	.651	.736	.566	.352	.218	.159	.534	.478	.289	.289	.871	.285	.905	.401	.319	.816	.070	.770	.578	.170		.224	.963	.330	.760	.576	.242			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
K06	Pearson	.260	.029	.302	-.384	-.420	-.278	.428	.526	.141	.689	.107	.205	.151	.867	.383	.183	.171	.464	.340	.532	.101	.005	-.020	.385	1	.286	.485	.218	.089	.546				
	Correlation																																		
	Sig. (2-tailed)	.183	.881	.105	.036	.021	.210	.018	.003	.457	.000	.574	.276	.424	.724	.037	.391	.367	.010	.833	.002	.589	.732	.915	.031	.224	.112	.006	.251	.604	.002				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
K07	Pearson	.201	.035	.185	-.190	-.126	-.288	.308	.088	-.142	.228	-.068	.595	.014	.357	.428	.209	.189	.854	.298	.812	.261	-.009	.127	.822	1	.009	.298	.1	.473	.456	.674			
	Correlation																																		
	Sig. (2-tailed)	.388	.854	.580	.800	.526	.123	.098	.641	.623	.228	.727	.001	.943	.053	.019	.268	.316	.002	.152	.000	.164	.963	.505	.000	.963	.112	.008	.000	.011	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
K08	Pearson	.075	.014	.256	-.322	-.158	-.283	.132	.216	.253	.346	-.181	.226	.367	.367	.485	.215	.028	.543	.153	.517	.200	-.182	.287	.417	1	.183	.485	.473	.1	.260	.375	.566		
	Correlation																																		
	Sig. (2-tailed)	.695	.941	.172	.080	.403	.129	.488	.252	.178	.081	.394	.230	.046	.046	.007	.255	.844	.002	.420	.003	.107	.590	.271	.022	.333	.005	.008	.008	.185	.041	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
K09	Pearson	.565	.336	.534	-.178	-.184	-.317	.549	.304	.062	.107	.086	.583	-.197	.060	.302	.211	.225	.495	.267	.385	.026	-.108	.278	.382	1	.058	.216	.642	.280	.1	.486	.657		
	Correlation																																		
	Sig. (2-tailed)	.001	.070	.002	.340	.332	.087	.002	.281	.746	.574	.852	.001	.298	.753	.165	.283	.232	.065	.154	.035	.863	.589	.135	.132	.790	.251	.000	.165	.000	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
K10	Pearson	.142	.124	.327	-.243	-.210	-.408	.315	-.020	.372	.152	.033	.148	.258	.530	.483	.469	.484	.818	.700	.274	.475	-.481	.828	.514	1	.108	.098	.456	.375	.486	.1	.672		
	Correlation																																		
	Sig. (2-tailed)	.483	.513	.077	.196	.281	.015	.086	.918	.043	.423	.862	.430	.172	.003	.007	.005	.005	.000	.144	.008	.010	.000	.004	.870	.804	.011	.041	.008	.011	.041	.008	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson	.412	.250	.552	-.349	-.311	-.472	.618	.377	.240	.471	.178	.447	.287	.458	.812	.438	.408	.842	.517	.621	.440	-.105	.340	.555	1	.220	.544	.674	.598	.651	.672	.1		
	Correlation																																		
	Sig. (2-tailed)	.024	.184	.002	.059	.094	.008	.000	.040	.086	.008	.347	.013	.124	.005	.000	.015	.028	.000	.002	.000	.015	.580	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

1. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



No Responden	Nomor Butir Angket																				skor
	1F	2F	3F	4UF	5UF	6F	7F	8F	9F	10F	11F	12F	13UF	14F	15UF	16UF	17F	18F	19F	20F	
21	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	56
22	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	71
23	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	58
24	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	51
25	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	52
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
27	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	64
28	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	59
29	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
30	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	52

## Lampiran 5

### Dokumentasi Wawancara Kepada Responden

